

INTISARI

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Aedes aegypti*. Pengendalian *Aedes aegypti* dengan menggunakan insektisida mekanik dan kimia sering digunakan, namun menimbulkan dampak negatif. Salah satu cara untuk mengendalikan *Aedes aegypti* yaitu menggunakan repelan alami. Tanaman yang berpotensi sebagai repelan alami yaitu buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) terhadap daya tolak nyamuk *Aedes aegypti*.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Sampel penelitian adalah nyamuk *Aedes aegypti* betina yang dibagi menjadi 6 kelompok yaitu kelompok kontrol positif, kelompok kontrol negatif dan kelompok perlakuan dengan tiga kali pengulangan. Kelompok yang diberi dosis ekstrak buah mahkota dewa semprot 10%, 15%, 20%, dan 25%. Data yang diperoleh dianalisis dengan *Kruskal Wallis Test* dilanjutkan uji *Mann-Whitney Test* dan Uji *Probit*

Hasil uji *Kruskal Wallis Test* $p = 0,050$ dan uji *Mann-Whitney* didapatkan perbedaan antara kontrol negatif dengan semua dosis menunjukkan perbedaan yang signifikan, sedangkan perbedaan antara dosis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kecuali pada konsentrasi 10% dan 25%. Hasil uji *probit* ditemukan nilai ED_{50} adalah 5,985% dan nilai ED_{99} adalah 38,710%.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa repelan buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) semprot efektif sebagai daya tolak nyamuk dengan konsentrasi yang paling efektif adalah konsentrasi 25%.

Kata Kunci: *Phaleria macrocarpa*, *Repellant*, nyamuk *Aedes aegypti*